

BAB III

SAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di dua wilayah kecamatan, yaitu Kecamatan Argomulyo dan Kecamatan Sidomukti, Kriteria yang digunakan peneliti memilih Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) pada dua wilayah kecamatan tersebut didasarkan pada Peraturan Walikota Salatiga (Perwali) Nomor 49 Tahun 2006 Tentang Pembentukan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) dan Lembaga Komunikasi Masyarakat (LKM) di Salatiga.

Sebagai gambaran umum keadaan obyek penelitian masing-masing Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) di Kecamatan Argomulyo dan Kecamatan Sidomukti sebagai berikut :

Tabel 3.1. Keadaan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM)

Kecamatan Argomulyo

No	Aspek	Rincian	Keterangan
1	Jumlah anggota	6 LKM	1. LKM Kelurahan Tegalorejo 2. LKM Kelurahan Ledok 3. LKM Kelurahan Kumpulrejo 4. LKM Kelurahan Noborejo 5. LKM Kelurahan Cebongan 6. LKM Kelurahan Randuacir
2	Susunan Pengurus		1. Ketua

			<ul style="list-style-type: none"> 2. Wakil Ketua 3. Sekretaris 4. Bendahara 5. Seksi Penerangan 6. Seksi Penerbitan dan Pameran 7. Seksi Hubungan Masyarakat
3	Tingkat pendidikan pengurus		<ul style="list-style-type: none"> 1) S-2 sebanyak 2 orang 2) S-1 sebanyak 4 orang 3) SLTA sebanyak 1 orang
4	Pertemuan Pengurus		<ul style="list-style-type: none"> a. 2 minggu satu kali b. 1 bulan satu kali c. Sesuai kebutuhan
5	Program kerja		Ada
6	Pertemuan rutin dengan LKM dan tokoh masyarakat		Ada sebulan 2 kali
7	Kegiatan yang menonjol		Menerbitkan bulletin

Tabel 3.2. Keadaan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM)

Kecamatan Sidomukti

No	Aspek	Rincian	Keterangan
1	Jumlah anggota	4 LKM	1. LKM Kelurahan Kalicacing 2. LKM Kelurahan Dukuh 3. LKM Kelurahan Mangunsari 4. LKM Kelurahan Kecandran
2	Susunan Pengurus		1. Ketua 2. Wakil Ketua 3. Sekretaris 4. Bendahara 5. Seksi Penerangan 6. Seksi Penerbitan dan Pameran 7. Seksi Hubungan Masyarakat
3	Tingkat pendidikan pengurus		a. S-1 sebanyak 4 orang b. SLTA sebanyak 1 orang
4	Pertemuan Pengurus		a. 1 bulan satu kali b. Sesuai kebutuhan
5	Program kerja		Ada

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Bagian Humas Pemerintah Kota Salatiga

- 1) Sesuai dengan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2008, Pemerintah Kota Salatiga melalui Bagian Humas menyatakan bahwa untuk mewujudkan reformasi birokrasi diperlukan peran serta masyarakat luas untuk memberikan berbagai masukan. Kepemerintahan yang baik dan aparatur yang bersih diwujudkan di Kota Salatiga, melalui sistem keterbukaan dan akuntabilitas. Pemerintah Kota Salatiga sangat membutuhkan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) sebagai partner, agar secepatnya informasi dari pemerintah dapat sampai kepada publik, selanjutnya publik akan memberikan tanggapan berupa respons, komentar, saran dan usul melalui berbagai media komunikasi yang tersedia.
- 2) Bagian humas membuat perencanaan program yang dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan dari segi anggaran diuangkan dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA).
- 3) Kemudian rencana kerja Tahunan serta Rencana Kerja Anggaran disahkan menjadi Dokumen Penggunaan Anggaran (DPA) sebagai pegangan dalam melaksanakan kegiatan.
- 4) Dalam DPA kegiatan memuat berbagai item kegiatan, nomor rekening, dan jenis anggaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan FLKM dalam jangka waktu 1 tahun.

- 5) Kasubag Protokol selaku Pejabat pengelola teknis kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Sumberdaya Komunikasi & Informasi yang mana di dalamnya mencakup pelaksanaan kegiatan FLKM/LKM.
- 6) Selanjutnya bagian humas membuat rencana kegiatan triwulan dan perencanaan anggaran kas kegiatan yang akan dicairkan dalam melaksanakan kegiatan FLKM
- 7) Selanjutnya Bagian humas mengundang camat dan Ketua FLKM untuk mengadakan rapat perencanaan pelaksanaan kegiatan. Dalam rapat tersebut Bagian Humas, Camat, dan Ketua FLKM memberikan saran, menyatukan visi serta mangambil kesepakatan dalam melaksanakan kegiatan selama 1 tahun. Kesepakatan yang diambil diantaranya : Jadwal pelaksanaan, tema pelaksanaan, tempat pelaksanaan, undangan dan narasumber.
- 8) Bagian Humas mengadakan rapat triwulan bersama dengan para ketua FLKM/LKM untuk menampung saran, kritik, masukan dan keluhan.
- 9) Pertemuan yang diselenggarakan berkaitan dengan kegiatan FLKM ini adalah 2 x pertemuan FLKM tingkat kota dan 8 x pertemuan FLKM tingkat kecamatan (2 kali per kecamatan)
- 10) Anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan acara bersumber dari DPA SKPD Sekretariat daerah bagian humas setda kota salatiga.
- 11) Bagian Humas mengundang narasumber yang disepakati, FLKM membuat undangan dan mengedarkan serta mempersiapkan tempat, acara serta keperluan lain.

2. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Argomulyo
 - 1) Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Argomulyo terbentuk pada tahun 2006.
 - 2) Proses pembentukan pengurus Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kec. Argomulyo melalui azas musyawarah mufakat yang dihadiri oleh Camat, Lurah, dan Ketua-ketua Lembaga Komunikasi Masyarakat (LKM) se kecamatan Argomulyo. Musyawarah menghasilkan terbentuknya susunan pengurus Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang untuk masa bakti 3 (tiga) tahun ke depan.
 - 3) Pengurus yang dipilih adalah orang-orang yang memenuhi persyaratan antara lain kober artinya mempunyai waktu untuk kegiatan organisasi, pinter artinya memiliki Sumber Daya Manusia yang baik, dan pener artinya dapat melaksanakan tugas dengan tepat.
 - 4) Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Argomulyo menerima informasi melalui :
 - a) Forum-forum rapat resmi
 - b) Radio Suara Salatiga
 - c) Majalah Hatti Beriman yang diterbitkan bagian Humas.
 - d) penelusuran bersama atas informasi dari masyarakat.
 - e) Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), Dinas/Badan
 - f) Informasi yang diterima dilakukan pengkajian, pengolahan data, baru kemudian disampaikan kepada masyarakat.

- 5) Media yang digunakan oleh Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Argomulyo untuk menyampaikan informasi pemerintah kepada masyarakat antara lain adalah :
- a) Rapat di tingkat kelurahan
 - b) LPMK
 - c) Rapat RW, rapat RT, Rapat PKK RT, bahkan Dasawisma.
 - d) Media dan jejaring sosial.
 - e) Bulletin “GERTAK LSM” yang diterbitkan FLKM.
- 6) Tidak semua informasi yang diterima pengurus Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) disampaikan begitu saja kepada masyarakat, melainkan informasi tersebut diolah terlebih dahulu oleh pengurus, kemudian diseleksi. Seleksi informasi ini dimaksudkan oleh pengurus, bahwa yang disampaikan kepada masyarakat adalah informasi yang dipandang perlu diketahui masyarakat, supaya masyarakat tidak mengalami kebingungan dan tidak menambah beban masyarakat yang sudah berat.
- 7) Cara menyampaikan informasi kepada masyarakat antara lain :
- a) Membuat selebaran, edaran, atau surat.
 - b) Mengundang tokoh masyarakat dalam sebuah rapat.
 - c) Pengurus hadir bilamana diundang.
 - d) Pengurus sebagai warga masyarakat menyampaikan informasi dalam pertemuan di lingkungannya masing-masing.

- e) Masyarakat merasa senang memperoleh informasi, karena dari tidak tahu menjadi tahu.
- 8) Bagian Humas memiliki peranan yang signifikan dengan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) dan Lembaga Komunikasi Masyarakat (LKM).
- 9) Media komunikasi yang telah disediakan oleh Bagian Humas berupa Majalah Hatti Beriman yang terbit 2 (dua) bulan sekali, website Humas, dan media sosial apabila dimanfaatkan secara maksimal dirasa sudah cukup menampung aspirasi dari publik.
- 10) Harapan FLKM/LKM terhadap Bagian Humas antara lain :
 - a. Humas mengevaluasi FLKM/LKM yang sudah ada di Salatiga.
 - b. Humas memfasilitasi kegiatan studi banding atau kunjungan secara internal dari, oleh, dan untuk FLKM/LKM ataupun di luar Salatiga.
 - c. Humas memfasilitasi tersedianya dana operasional melalui anggaran rutin APBD Kota Salatiga.
 - d. Humas menambah media informasi – komunikasi seperti menerbitkan “Satu Lembar Warta Salatiga” setiap 2 minggu, berisi berbagai informasi terutama bursa kerja, lowongan kerja, job fair, dan pelatihan-pelatihan keterampilan usaha.

- 11) Hambatan yang dihadapi untuk dapat menerima informasi dari pemerintah Kota Salatiga adalah :
 - a) Rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan teknologi, seperti mengoperasikan computer, laptop, email, website, face book,
 - b) Keterbatasan waktu, karena sebagian besar pengurus FLKM adalah orang-orang yang masih aktif bekerja di instansi.
- 12) Hambatan yang dihadapi masyarakat apabila akan menyampaikan tanggapan atas informasi yang diterima atau menyampaikan aspirasinya antara lain :
 - a) Rendahnya kemampuan menulis, tidak terbiasa menulis, kesulitan menuangkan ide, gagasan atau tanggapan dalam bentuk tulisan.
 - b) Tidak setiap orang mampu menggunakan komputer, selain itu tidak setiap orang memiliki komputer atau laptop.
 - c) Tidak mampu membuat proposal sebagai usulan kegiatan yang akan diselenggarakan.
3. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Sidomukti
 1. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Sidomukti terbentuk pada tahun 2007.
 2. Calon Pengurus Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Sidomukti berasal dari utusan kelurahan.

3. Pengurus dipilih melalui musyawarah yang dihadiri camat, lurah, dan Ketua LKM se kecamatan Sidomukti.
4. Susunan pengurus Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Sidomukti terdiri atas ketua, sekretaris, bendahara, dan bidang-bidang sesuai dengan kebutuhan.
5. Kriteria pengurus yang dipilih adalah orang-orang yang memiliki waktu, mau (enthengan), dan dipandang mampu dalam melaksanakan amanah musyawarah.
6. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Sidomukti menerima informasi melalui :
 - a) Forum-forum rapat resmi di tingkat kota, kecamatan, kelurahan dan RT/RW.
 - b) Majalah Hatti Beriman yang diterbitkan setiap dua bulan sekali.
 - c) Surat kabar yang beredar di Salatiga seperti Wawasan, Suara Merdeka, Jawa Pos, Jateng Pos.
 - d) Informasi dari dinas/badan yang disampaikan melalui edaran atau brosur.
7. Media yang digunakan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Sidomukti untuk mendapatkan informasi pemerintah antara lain adalah :
 - a) rapat di tingkat kelurahan
 - b) pertemuan dengan pengurus LPMK

- c) mendengarkan masukan dalam rapat RT, RW bahkan PKK dan Dasawisma,
- d) forum-forum tidak resmi seperti latihan kesenian dan mangkal di nasi kucing.
- e) Majalah Hatti Beriman yang diterbitkan Bagian Humas.
- f) Radio Suara Salatiga radionya Pemerintah Kota Salatiga.
- g) Media sosial dan jejaring sosial.

8. Cara menyampaikan informasi kepada masyarakat

Informasi yang disampaikan kepada masyarakat adalah informasi yang berkembang di lingkungan dan dibutuhkan masyarakat yang up to date, dengan cara

- a) Membuat selebaran, edaran, atau surat.
- b) Mengumpulkan tokoh masyarakat untuk hadir dalam suatu pertemuan.
- c) Pengumuman yang di tempelkan di kelurahan, RW, dan RT
- d) Media sosial (medsos) dan jejaring sosial.
- e) Rapat di tingkat kelurahan, tingkat RT dan RW.
- f) Menitipkan pesan informasi kepada TP-PKK yang diselenggarakan 1 bulan sekali di tingkat kelurahan.
- g) Rapat pengurus PKK RW, PKK-RT, dan Dasa Wisma.

9. Peranan Bagian Humas

Tentang peranan Bagian Humas atas keberadaan FLKM di Kota Salatiga, Pengurus FLKM Kecamatan Sidomukti berpendapat bahwa Humas

memiliki peranan yang signifikan dengan keberadaan FLKM di tingkat kecamatan dan LKM di tingkat kelurahan.

Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) di tingkat kecamatan dan Lembaga Komunikasi Masyarakat (LKM) di tingkat kelurahan, sangat mengharapkan peranan Bagian Humas antara lain :

- a) Media komunikasi yang disediakan oleh Humas pada saat ini berupa Majalah Hatti Beriman terbit 2 bulan sekali, website Humas, radio Suara Salatiga dan media sosial hendaklah dapat ditingkatkan dengan pembuatan papan pengumuman yang ditempatkan di ruang public di masing-masing kecamatan dan kelurahan
- b) Bagian Humas mengevaluasi kinerja FLKM/LKM yang sudah ada dan menyiapkan program peningkatan kualitas pengurus.
- c) Bagian Humas memfasilitasi kegiatan studi banding atau kunjungan secara internal dari, oleh, dan untuk FLKM/LKM di Salatiga, ataupun studi banding di lain daerah yang memiliki kegiatan sejenis yang lebih baik
- d) Humas memfasilitasi tersedianya dana operasional masing-masing FLKM dan LKM melalui anggaran rutin APBD Kota Salatiga.
- e) Humas menambah media informasi – komunikasi seperti menerbitkan “Satu Lembar Warta Salatiga” setiap 2 minggu, berisi berbagai informasi terutama bursa kerja, lowongan kerja, job fair, dan pelatihan-pelatihan keterampilan usaha yang dapat disebarkan kepada masyarakat.

10. Hambatan yang dihadapi oleh masyarakat untuk dapat menerima informasi dari pemerintah Kota Salatiga antara lain adalah :

- a) Rendahnya kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perkembangan teknologi, seperti mengoperasikan komputer, laptop, email, website, face book.
- c) Keterbatasan waktu, karena sebagian besar pengurus FLKM adalah orang-orang yang masih aktif bekerja di instansi kedinasan atau swasta.

11. Hambatan yang dihadapi masyarakat apabila akan menyampaikan tanggapan atas informasi yang diterima atau menyampaikan aspirasinya antara lain :

- a) Rendahnya kemampuan menulis, tidak terbiasa menulis, sehingga kesulitan menuangkan ide, gagasan atau tanggapan dalam bentuk tulisan.
- b) Tidak setiap orang yang mampu menulis dapat menuangkan dengan menggunakan komputer, karena tidak setiap orang memiliki komputer atau laptop dan mampu mengoperasionalkannya.
- c) Keterbatasan kemampuan menyusun proposal sebagai usulan kegiatan yang akan diselenggarakan oleh FLKM dan LKM setempat

C. ANALISIS DATA PENELITIAN

Salah satu proses dari langkah-langkah dalam penelitian adalah melakukan analisis data yang merupakan penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis pada hubungan antar variabel. Proses analisis data dalam bab ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan atau menerangkan suatu fenomena.

Berdasarkan pada paparan laporan hasil penelitian dan penyajian data yang telah dikemukakan, maka peneliti akan memberikan uraian pembahasan dari masing-masing fokus penelitian sejauh mana peran FLKM dalam Diseminasi Informasi Pemerintah (Studi Deskriptif bagian Humas Pemerintah Kota Salatiga).

Dari hasil pengambilan data, ditemukan beberapa permasalahan berkaitan dengan komunikasi kepada masyarakat. Persoalan seperti ini sering kali terjadi di berbagai daerah yang kalau tidak ditangani dapat berujung pada konflik. Beberapa faktor penyebab, diantaranya :

1. Pemerintah menganggap masyarakat Menganggap masyarakat kurang paham dengan agenda pemerintah serta tidak mengerti bagaimana suka duka mereka merealisasikan aspirasi masyarakat.
2. Humas pemerintah hanya terkonsentrasi dengan metode top-down, sehingga kurang cepat, kreatif dan inovatif dalam bertindak.
3. Lunturnya kepercayaan publik kepada pemerintah

4. Partisipasi masyarakat rendah karena masyarakat menganggap pemerintah Kurang responsif terhadap aspirasi masyarakat, Tidak bertanggung jawab atas kemelut politik yang terjadi, Tidak peka terhadap penderitaan rakyat, dan kurang cepat belajar
5. Adanya pertentangan kepentingan antara media komunikasi yang digunakan dalam program pengembangan masyarakat dengan kondisi dan kebutuhan lokal untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat sehingga Masyarakat masih hanya menjadi “objek”.

Analisis Data Kasus :

Permasalahan :

Diterbitkannya UU no 23 tahun 2014 yang berdampak luas bagi masyarakat, utamanya berkaitan dengan penyaluran hibah dan bantuan sosial bagi kelompok masyarakat, LSM, lembaga pendidikan, agama dan lain sebagainya. Terjadi keresahan baik di kalangan birokrasi pemerintahan maupun masyarakat, kelompok masyarakat, LSM, lembaga pendidikan, agama dan lain sebagainya, berkaitan dengan terbitnya UU Nomor 23 Tahun 2014, diantaranya tersebut. Bahkan program Pemerintah Kota Salatiga yang disebut P2M SMART (Program Pemberdayaan Masyarakat Salatiga Sejahtera Mandiri Bermartabat) yang harus terhenti dikarenakan terbitnya UU no 23 tahun 2014 tersebut. Program P2M Smart adalah salah satu program Pemerintah Kota Salatiga yang bertujuan Meningkatkan peran masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembangunan; Memberdayakan lembaga masyarakat di tingkat Kelurahan; Meningkatkan swadaya masyarakat

dalam pelaksanaan pembangunan; dan Memberikan dana stimulan kepada masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Orientasi P2M SMART pada prinsipnya adalah mekanisme untuk meningkatkan kualitas sarana, prasarana dan penataan lingkungan yang harus didukung partisipasi masyarakat. Pemberian dana P2M SMART dalam bentuk hibah. Pengalokasian dana Hibah ditetapkan untuk tiap-tiap Kelurahan dengan menggunakan indikator:

- ❖ *luas wilayah* dengan bobot 20%;
- ❖ *jumlah penduduk* dengan bobot 15%;
- ❖ *jumlah Rukun Tetangga* (RT) dengan bobot 15%;
- ❖ *jumlah penduduk miskin* dengan bobot 25%;
- ❖ *swadaya masyarakat* hasil evaluasi tahun lalu dengan bobot sebesar 25%.

Melihat dan mengamati fenomena tersebut, Bagian humas mengadakan rapat bersama dengan Asisten III Sekda, Staf Ahli Walikota bidang Kemasyarakatan dan SDM, Camat se-Kota Salatiga dan Ketua FLKM 4 kecamatan se Kota Salatiga. Dari hasil rapat disepakati untuk mengadakan pertemuan dengan Ketua LKM, tokoh masyarakat, ketua LPMK, Ketua RW dan TP PKK RW, untuk mengambil tema tentang aplikasi UU no 23 tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah dan juga program perencanaan pembangunan Kota Salatiga. Dalam rapat disepakati untuk mengundang narasumber dari Kepala DPPKAD (Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah) Kota Salatiga dan Kepala Bappeda (Badan Perencanaan Pembangunan Daerah) Kota Salatiga.

Pertemuan diadakan di 4 kecamatan dengan mengundang Tokoh masyarakat, ketua LPMK, Ketua RW dan TP PKK RW sejumlah 120 orang. Tempat pertemuan di Aula masing-masing kecamatan. Dari hasil pengamatan pertemuan, tampak antusiasme dari warga masyarakat untuk menghadiri undangan dari ketua FLKM serta mengikuti pertemuan tersebut. Masyarakat antusias mengikuti serta mengajukan pertanyaan mengenai tema tersebut kepada narasumber. Moderator dipimpin oleh bagian humas dan Ketua FLKM Kecamatan.

Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan masyarakat dalam pertemuan tersebut, diantaranya :

- Mengenai proses perencanaan pembangunan
- Aplikasi UU no 23 Tahun 2014 yang mana lembaga yang mendapat hibah atau bansos harus berbadan hukum
- Permasalahan aplikasi UU no 23 tahun 2014 yang terjadi di hampir seluruh wilayah Indonesia
- Tidak cairnya dana P2M Smart, padahal LPMK sudah terlanjur membangun atau menjanjikan pembangunan.

Dari beberapa permasalahan yang tersebut diatas, penulis dapat menganalisis yang terjadi dan beberapa hal yang harus dilakukan serta harapan-harapannya, diantaranya :

1. Peran FLKM Yang di harapkan

- a) Secara intensif dan berkesinambungan FLKM/LKM lambat laun dapat menciptakan iklim sejuk dalam berkomunikasi antara masyarakat dengan pemerintah dan sebaliknya pemerintah dengan masyarakat.
- b) Dengan terbangunnya sistem komunikasi yang harmonis, transparan, dan akuntabel, diharapkan kebijakan pembangunan pemerintah akan lebih “mendengarkan” kepentingan masyarakat (miskin) dan berorientasi pada rakyat.
- c) Terbangunnya jaringan komunikasi secara horisontal antar FLKM di tingkat kecamatan dan antar LKM di tingkat kelurahan, sedangkan secara vertikal antara pemerintah kota Salatiga melalui Bagian Humas
- d) FLKM dan LKM dapat memfungsikan diri sebagai motor penggerak seluruh komponen masyarakat untuk bersinergi dalam gerakan pemberdayaan masyarakat (miskin)

2. Upaya Yang Perlu Dilakukan Pemerintah Kota

- a) Memberdayakan masyarakat agar menjadi masyarakat yang kritis tanggap dan memiliki kepedulian terhadap pemerintah daerahnya
- b) Meningkatkan dan membangun partisipasi masyarakat dalam kepeduliannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (miskin)
- c) Memperkenalkan dan melatih masyarakat dalam menggunakan media komunikasi, baik media tradisonal sampai pada *new media* melalui kegiatan *workshop*, sarasehan, forkom
- d) Menghidupkan kembali media tradisonal yang berada ditengah masyarakat, seperti pertunjukan rakyat yang kini semakin memudar (dalam Peraturan Menteri KOMINFO Nomor 8 Tahun 2010 Media tradisonal adalah salah satu Lembaga Komunikasi Sosial)
- e) Meningkatkan kemampuan penganggaran agar FLKM dan LKM lebih berdaya guna dan berkualitas.
- f) Membantu masyarakat untuk mengemukakan kehendak dan kebutuhannya, ikut terlibat dalam pengambilan keputusan, mendorong kemandirian, dan menumbuhkan kepemilikan masyarakat terhadap program.
- g) Memberikan fasilitas berkembangnya keswadayaan,
- h) Memberikan kemampuan mengambil keputusan sendiri
- i) Menyediakan forum diskusi
- j) Menyediakan kesempatan berbagi pengalaman, wawasan dan informasi

- k) Menyiapkan diri sebagai umpan balik, sistem monitoring dan pengawasan
- l) menganalisis khalayak sasaran dengan cara mengidentifikasi kelompok-kelompok target sebagai fokus intervensi.
- m) Melakukan analisis psikografi : kepercayaan, nilai, tradisi, kepribadian, gaya hidup, tingkat perubahan perilaku, Bahasa, kemampuan baca tulis kelompok/individu yang berpengaruh pola pencarian informasi.
- n) Analisis media media yang ada dan efektifitas jangkauan terhadap khalayak sasaran. Program, durasi, waktu pola penggunaan media komunikasi, media tradisional, ketersediaan sumberdaya (sdm, finansial).
- o) Membentuk tim warga masyarakat secara bersama-sama yang akan mengembangkan media warga, menganalisa khalayak sasaran dan kapasitas komunikasi, Menentukan media warga yang akan digunakan,
- p) Melatih tim warga masyarakat untuk mengembangkan media warga yang dipilih, Mengembangkan media warga, Uji coba pada khalayak sasaran, monitoring dan evaluasi.

3. Upaya Yang Perlu Dilakukan Masyarakat

- a) Menghidupi LKM sebagai media komunikasi dengan pemerintah dengan cara berperan aktif mencermati pembangunan daerah
- b) Menggerakkan Sumber Daya Manusia yang ada di tengah masyarakat untuk memiliki kepedulian terhadap pembangunan daerah.
- c) Peduli dengan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat terlebih masalah-masalah yang menimpa rakyat miskin.
- d) Sebagai media untuk menyatukan persepsi antar warga masyarakat dan antara Pemerintah Kota Salatiga dengan masyarakat dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah.
- e) Dapat memfungsikan diri sebagai media penyebar luasan informasi dan penyaluran informasi (Suara Merdeka 25 Nop 2006: Kepala Kantor Inkom Drs.Petrus Resi M.Si)
- f) Sebagai wadah forum komunikasi yang berbasis masyarakat tingkat akar rumput (*grassroot*), maka FLKM dan LKM sudah semestinya dapat memberikan kontribusi berupa gagasan-ide pada pemerintah daerah secara berkesinambungan (*sustainabel*) dalam pengambilan kebijakan pembangunan daerah.
- g) Sebagai lembaga komunikasi berbasis masyarakat LKM/FLKM dapat mengkritisi/koreksi kebijakan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan bernegara

- h) Sebagai lembaga komunikasi berbasis masyarakat LKM/FLKM dapat memiliki posisi tawar terhadap pemerintah
- i) Kegiatan penyebarluasan informasi dan penyerapan aspirasi secara rutin ataupun berkala, dilaporkan kepada Walikota dengan tembusan Kabag Humas selanjutnya Bagian Humas akan meneruskannya kepada SKPD terkait. Diharapkan Kepala SKPD dapat mempelajari dan menindaklanjuti dengan membuat nota dinas kepada Walikota. Walikota melalui SKPD terkait membuat jawaban untuk mewujudkan harapan dan impian masyarakat.

Dari hasil penelitian diketahui hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Pemerintah Kota Salatiga memiliki political will atau kemauan yang kuat, untuk mewujudkan amanat undang-undang pada era reformasi birokrasi, antara lain :
 - a. Terciptanya pemerintahan yang bersih (clean governant), transparansi (keterbukaan), akuntabilitas yang tinggi, dan keterbukaan atas informasi kepada masyarakat.
 - b. Pemerintah Kota Salatiga melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan. Masyarakat diharapkan untuk memberikan pendapatnya berupa kritik, saran, dan usulan atas perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan yang akan, sedang atau sudah dilaksanakan.

- c. Pemerintah Kota Salatiga memfasilitasi dengan menyediakan media komunikasi dan informasi bagi warga masyarakat untuk menyampaikan pendapat berupa radio yakni Radio Suara Salatiga (SS), majalah Hatti Beriman, sms, email, wibesite, face book, dan surat kabar pada halaman Salatiga.
 - d. Komunikasi dan informasi dari Pemerintah Kota Salatiga kepada masyarakat atau sebaliknya dari warga masyarakat kepada Pemerintah Kota Salatiga dilakukan sesuai dengan regulasi yang telah ditentukan.
2. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Argomulyo menyatakan bahwa pembentukan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) di tingkat kecamatan merupakan hal yang sangat tepat dan strategis, untuk saling berbagi komunikasi dan informasi antara Pemerintah Kota Salatiga dengan warga masyarakat Salatiga. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) menjawab keinginan warga yang ingin mengetahui kegiatan pemerintah dan menyampaikan pendapatnya.

Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Argomulyo dapat menjalankan peranannya dengan baik, pengurus sangat antusias menjalin komunikasi untuk mendapatkan informasi tentang berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Salatiga melalui Bagian Humas, Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yakni Badan/Dinas/Instansi pemerintah dan swasta. Selain aktif menggunakan

media sosial, media elektronik, radio, dan sms, Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Argomulyo telah menerbitkan bulletin “GERTAK” sebagai media menyampaikan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa peranan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) sangat signifikan dengan tuntunan masyarakat pada era komunikasi dan informasi.

3. Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) Kecamatan Sidomukti menyatakan bahwa Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) di Kecamatan Sidomukti memiliki peranan penting dalam menerima dan menyampaikan aspirasi warga masyarakat. Masyarakat di kecamatan Sidomukti lebih banyak memanfaatkan majalah Hatti Beriman dan rapat-rapat pada tingkat kecamatan, kelurahan, RW, RT, dan PKK sebagai media untuk mendapatkan informasi dan membangun komunikasi.

Warga masyarakat mengharapkan adanya peningkatan frekwensi pertemuan Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) dengan bagian Humas. Hal ini dimaksudkan agar dalam perkembangan yang serba cepat, Forum Lembaga Komunikasi Masyarakat (FLKM) dapat segera menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi, menerima informasi, selanjutnya mengkomunikasikan dengan masyarakat, dan masyarakat memiliki kesempatan untuk yang cukup untuk memberikan tanggapan.